

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 04 Gaung pada kelas V dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebesar 74,76. Sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT sebesar 60,41. Dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis diperoleh $<0,001$. Jika signifikannya $<0,001 < 0,05$ berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan atau terdapat pengaruh, maka H_1 diterima. H_0 ditolak. Dengan nilai $\text{sig. 2 tailed} < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Gaung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan model TGT mengalami peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik model TGT yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok maupun turnamen akademik. Proses ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan kompetitif, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memahami materi. Selama pembelajaran berlangsung, siswa di kelas eksperimen

menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa di kelas kontrol. Mereka bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, berdiskusi untuk memahami konsep yang sulit, serta berusaha mengumpulkan poin sebanyak mungkin agar kelompok mereka menjadi pemenang dalam turnamen akademik. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh Slavin (2010), yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis kerja sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena adanya interaksi sosial yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka dapat diajukan saran peneliti sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan kepada guru agar dapat menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan tepat, agar suasana proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah agar memperhatikan guru dalam pemilihan pendekatan pembelajaran, dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang tepat mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPA sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta menyediakan berbagai sarana penunjang dalam pembelajaran seperti media dan model pembelajaran yang variatif.
3. Bagi peneliti, agar dapat mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran yang lainnya pada satuan pendidikan dengan memberi sedikit arahan dan motivasi

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afghari, A. P., Haque, M. M., & Washington, S. (2018). Applying fractional split model to examine the effects of roadway geometric and traffic characteristics on speeding behavior. *Accident Analysis & Prevention*, 111, 311-322.
- Astuti, R., & Hidayat, M. (2020). Implementasi model pembelajaran kooperatif berbasis turnamen akademik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 112-120.
- Caddi, A., & Maidita, S. (Tahun). Efektivitas model Team Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 78-90.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: SAGE Publications.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hawin, M. (2019). Penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pendidikan dasar. Bandung: Penerbit Pendidikan.
- Hikmawati, H. (2017). Strategi pembelajaran kooperatif di sekolah dasar. Bandung: Pustaka Edukasi.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, M., & Haris, M. (2013). Pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45-58.
- Kurniawan, A., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh penerapan model pembelajaran TGT (Team Games Tournament) terhadap hasil belajar IPA siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 123-134.
- Latip, N. S. A. (2018). Daya saing tulisan Jawi dan potensi kod Jawi dalam menghadapi era globalisasi. *Sains Insani*, 3(1), 38-45.

- Mulyasa, E. (2013). Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) di sekolah dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2002). Filsafat pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhayati, D., & Kurniawan, H. (2018). Penerapan model TGT (Team Games Tournament) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 9(1), 45-56.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A. (2021). Efektivitas model pembelajaran berbasis kooperatif terhadap hasil belajar siswa: Studi pada sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(3), 78-86.
- Ratumanan, T.G. (2015). *Inovasi Pembelajaran: Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Secara Optimal*. Yogyakarta: Ombak.
- Rosdiana, R., Siregar, H., & Siregar, N. (2013). Building students' reasoning skills by promoting mathematical communication. *Journal of Education and Practice*, 4(20), 111-119.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative learning: Theory, research, and practice* (3rd ed.). Boston: Pearson.
- Sudjana, N. (2004). Metode Pendidikan untuk Pendidikan dan penelitian. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyitno. (2018). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*, 6(2), 45-52.
- Syaiful, I., & Fitria, F. (2019). Pengaruh model pembelajaran TGT terhadap prestasi belajar IPA di SD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 289-301.
- Teladaningsih, O., Mawardi, M., & Huliana, I. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Teams Games Tournament Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Peserta Didik Kelas 4 SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4, 17-30.

Winatputra, A. (Tahun). Pengaruh model TGT dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 150-160.

Yusuf, S. (2013). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zulkardi, Z. (2022). Efektivitas model TGT dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45-56